

Expo Pendidikan Pameran Hasil Pertanian dan Peternakan menjadi Aneka Produk di Kecamatan Bajawa

Education Expo: Exhibition of Agricultural and Livestock Products Transformed into Various Products in Bajawa District

Nicolaus Noywuli ^{1*}

Antonia Paulina Bao ²

Gerardus Reo ³

Silverius Betu ⁴

^{1,3,4}Department of Animal Husbandry, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa, Bajawa, NTT, Indonesia

²Department of Applied Biology, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa, Bajawa, NTT, Indonesia

email: nicolausnoywuli@gmail.com

Kata Kunci

Expo
Pertanian
Peternakan

Keywords:

Expo
Agriculture
Livestock

Received: May 2025

Accepted: August 2025

Published: October 2025

Abstrak

Kabupaten Ngada merupakan wilayah yang memiliki hasil pertanian dan peternakan yang melimpah. Mengingat besarnya potensi wilayah tersebut, STIPER Flores Bajawa sebagai lembaga pendidikan merasa penting untuk turut serta mengambil peran dalam memajukan pertanian dan peternakan di wilayah Kabupaten Ngada. Tujuan dilakukannya expo pendidikan selain sebagai sarana promosi kampus tetapi juga sebagai wadah untuk memberikan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat mengenai pengolahan hasil pertanian dan peternakan di wilayah Kabupaten Ngada menjadi aneka produk yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Desain pengabdian berupa identifikasi masalah pengolahan hasil pertanian dan peternakan sehingga ditentukan tujuan expo dan perencanaan kegiatan expo hingga evaluasi dampak dari kegiatan expo yang diadakan. Teknik pengumpulan data penilaian pengunjung terhadap produk dilakukan dengan mengisi kuesioner. Data penilaian produk kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Produk olahan STIPER Flores Bajawa yang dipamerkan pada expo pendidikan meliputi pupuk organik (cair dan padat), bibit tanaman, pakan ternak, aneka olahan pangan (keripik, tepung ubi ungu, kopi, JMB, VCO), olahan hewani (dendeng, abon, telur asin, Sui Wu'u, Ra'a Rete, Sei), serta kerajinan bambu. Pengunjung sangat mengapresiasi pameran produk yang telah dilakukan karena sangat inovatif dan menjadi inspirasi bagi mereka untuk melakukan usaha dalam memproduksi produk dari hasil pertanian maupun peternakan.

Abstract

Ngada Regency is an area rich in agricultural and livestock products. Considering the vast potential of STIPER Flores Bajawa as an educational institution, it feels important to advance agriculture and livestock in that area. The purpose of the educational expo is not only to promote the campus but also to provide the community with knowledge and information about processing agricultural and livestock products into various high-value products that can be applied in daily life. The service design involves identifying issues in the processing of agricultural and livestock products, which then determines the expo's objectives and the planning of expo activities, up to the evaluation of the impact of the held expo activities – the technique for collecting data on visitor evaluations of the products involved filling out a questionnaire. The product evaluation data were then analyzed using qualitative descriptive methods. The agricultural and livestock products that have been produced and showcased by STIPER Flores Bajawa at the educational expo include liquid organic fertilizer, cassava and taro chips, JMB (Jahe Merah Bajawa), VCO (Virgin Coconut Oil), plant seedlings, solid organic fertilizer, coffee, purple sweet potato flour, various bamboo accessories, beef jerky, cow skin cracklings, Sui Wu'u, animal feed, salted eggs, laying hen coops, chicken floss, Ra'a Rete Babi, and Sei Babi. Visitors greatly appreciated the product exhibition that had been held, as it was very innovative and served as an inspiration for them to engage in efforts to produce products from agricultural and livestock resources.



© 2025 Nicolaus Noywuli, Antonia Paulina Bao, Gerardus Reo, Silverius Betu. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i10.9865>

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa merupakan salah satu institusi pendidikan yang berada di wilayah Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Kampus ini memiliki visi dan misi yakni menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang humanis, berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas dan relevan dengan perkembangan IPTEK yang berfokus pada entrepreneur bidang pertanian dan peternakan sesuai dengan lingkungan dan budaya Flores serta Nusa Tenggara Timur. Sesuai dengan visi misi tersebut, maka STIPER Flores Bajawa menyelenggarakan kegiatan expo pendidikan sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pengolahan berbagai hasil pertanian dan peternakan. Selain STIPER Flores Bajawa, terdapat pula kampus dan sekolah lainnya yang turut meramaikan kegiatan expo antara lain Unika Santo Paulus Ruteng, Seminari Menengah Santo Yohanes Berkhmans Todabelu Mataloko, serta SMAS Regina Pacis Bajawa. Kabupaten Ngada merupakan salah satu dari lima wilayah kabupaten di Provinsi NTT yang memiliki potensi dan menjadi wilayah unggulan pengembangan ternak seperti kuda (Noywuli *et al.*, 2023), sapi, babi dan unggas seperti ayam dan bebek (Bhae *et al.*, 2021). Selain itu, wilayah kabupaten tersebut juga memiliki potensi sumber daya yang unggul dari beberapa sektor seperti pertanian, perikanan, peternakan, pariwisata dan pertambangan (Bhae *et al.*, 2021). Wilayah tersebut merupakan daerah pegunungan dengan tanah yang subur dan perbukitan kering (Noywuli, 2023) sebagian besar penduduknya adalah petani, dengan kondisi geografis yang sangat cocok untuk pertanian (Noywuli, 2022). Beberapa komoditas pertanian penting di wilayah tersebut seperti perkebunan kopi, bambu (Noywuli *et al.*, 2019), kelapa di wilayah utara Ngada dan tanaman pangan seperti padi dan jagung (Azi *et al.*, 2024). Selain itu juga, terdapat banyak pangan lokal antara lain balang, sorgum, jewawut, uwi dan lainnya (Limbu *et al.*, 2024) serta buah-buahan umum maupun buah khas seperti markisa dan tamarillo yang secara lanjut diolah menjadi minuman wine (Bao *et al.*, 2024). Selain itu hasil perkebunan seperti air nira yang diproduksi dari tumbuhan nira juga merupakan komoditi unggulan di wilayah tersebut dan air nira diolah lebih lanjut menjadi moke putih (Limbu *et al.*, 2024) dan moke arak yang telah menjadi minuman tradisional beralkohol yang dikonsumsi secara turun temurun (Bao *et al.*, 2024). Mengingat besarnya potensi wilayah tersebut, STIPER Flores Bajawa sebagai lembaga pendidikan merasa penting untuk turut serta mengambil peran dalam memajukan pertanian dan peternakan di wilayah Kabupaten Ngada. Dalam pemenuhan Renstra STIPER Flores Bajawa yakni mengangkat potensi pertanian lokal (Bao *et al.*, 2025), kampus tersebut melaksanakan kegiatan expo pendidikan. Expo pendidikan merupakan sebuah acara yang menampilkan berbagai produk, jasa, dan program pendidikan yang ditujukan untuk membantu siswa siswi dan orang tua dalam memilih dan menentukan perguruan tinggi yang tepat (Limbu *et al.*, 2025) dan juga wadah dalam memberikan pengetahuan dan informasi tambahan mengenai ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Ilmu pengetahuan yang diberikan bagi masyarakat tersebut adalah gambaran pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup (Setyobudi, 2025) salah satunya dari hasil pertanian dan peternakan. Oleh sebab itu, expo pendidikan tersebut diadakan dengan melakukan pameran aneka produk olahan hasil pertanian dan peternakan seperti POC Bowuli Subur Makmur, virgin coconut oil, bibit tanaman, produk makanan dari pangan lokal, pakan ternak, kandang ternak, dan produk makanan dari olahan hasil ternak. Tujuan dilakukannya expo pendidikan selain sebagai sarana promosi kampus tetapi juga sebagai wadah untuk memberikan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat mengenai pengolahan hasil pertanian dan peternakan di wilayah Kabupaten Ngada menjadi aneka produk yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Sebelumnya belum pernah ada kegiatan expo pendidikan yang dilakukan di wilayah tersebut sehingga expo pendidikan ini merupakan salah satu pengabdian kepada masyarakat yang sangat baru dilakukan dan memiliki banyak manfaat.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat berupa expo pendidikan ini dilaksanakan pada tanggal 1-2 Maret 2025 di wilayah Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Desain pengabdian berupa identifikasi masalah pengolahan hasil pertanian dan

peternakan sehingga ditentukan tujuan expo dan perencanaan kegiatan expo hingga evaluasi dampak dari kegiatan expo yang diadakan (Bao *et al.*, 2025). Teknik pengumpulan data penilaian pengunjung terhadap produk dilakukan dengan mengisi kuesioner yang menanyakan pendapat pengunjung mengenai rasa, aroma, kemenarikan produk dan inovasi dalam produk yang dibuat. Hasil penilaian produk kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Expo Pendidikan

Kegiatan expo pendidikan ini dilaksanakan di Kecamatan Bajawa tepatnya di Lapangan Kartini. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dari tanggal 1-2 Maret 2025. Kegiatan ini diselenggarakan atas Kerjasama dari 4 institusi penyelenggara yakni STIPER Flores Bajawa, UNIKA Santo Paulus Ruteng, Seminari Menengah St. Yohanes Berkhmans Todabelu Mataloko, dan SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa. Selain dari institusi pendidikan, expo ini juga dihadiri oleh masyarakat umum baik masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Bajawa maupun masyarakat dari wilayah lainnya yang masih berada dalam lingkup Kabupaten Ngada.



Gambar 1. Pameran Expo Pendidikan di Kecamatan Bajawa.

Kegiatan expo yang diselenggarakan juga diramaikan oleh perlombaan seperti lomba paduan suara dan juga hiburan lainnya seperti grup band, solo vokal, duet dan juga *stan up comedy*. Perlombaan dan acara hiburan tersebut diikuti oleh seluruh SMA yang berada di wilayah kabupaten. Kegiatan tersebut dibuka dengan melakukan pawai bersama mengelilingi kota Bajawa dan Tarian Ja'i bersama yang dilakukan di lapangan kartini. Pameran expo pendidikan ini dihadiri oleh semua kalangan masyarakat baik orang tua, remaja hingga anak-anak.

Produk Olahan Hasil Pertanian

Produk olahan hasil pertanian merupakan produk yang dihasilkan melalui prosedur olahan dengan bahan dasar dari hasil maupun limbah pertanian. Pengolahan hasil pertanian dapat berupa pengolahan sederhana seperti pembersihan, pemilihan (*grading*), pengepakan atau dapat pula berupa pengolahan yang lebih canggih seperti penggilingan, penepungan, ekstraksi dan penyulingan, penggorengan, pemintalan, pengalengan dan proses pabrikasi lainnya (Purwanto, 2009). Pengolahan hasil pertanian dapat memberikan dampak antara lain meningkatkan nilai tambah, menghasilkan produk yang dapat dipasarkan atau dikonsumsi, meningkatkan daya saing serta menambah pendapatan dan keuntungan petani. Terdapat beberapa produk olahan hasil pertanian yang telah diproduksi dan dipamerkan di kegiatan expo pendidikan tersebut antara lain POC Bowuli Subur Makmur, keripik singkong dan talas, JMB (Jahe Merah Bajawa), minyak VCO (Virgin Coconut Oil), bibit tanaman, pupuk organik padat, kopi, tepung ubi jalar ungu, dan aneka aksesoris dari bambu. Semua produk ini merupakan produk yang diproduksi oleh mahasiswa STIPER Flores Bajawa baik

melalui kegiatan praktikum maupun diluar kegiatan praktikum. Produk-produk ini diproduksi dengan berbahan dasar hasil pertanian masyarakat sekitar guna untuk meningkatkan penggunaan dan nilai ekonomi dari hasil pertanian.



Gambar 2. Produk dari Olahan Hasil Pertanian.

Produk Olahan Hasil Peternakan

Produk olahan hasil peternakan merupakan produk yang dihasilkan melalui prosedur olahan dengan berbahan dasar hasil maupun limbah peternakan. Pengolahan hasil peternakan dapat berupa pengolahan hasil daging ternak, susu maupun kotoran ternak menjadi produk-produk baik produk pangan maupun pupuk. Pengolahan hasil peternakan memberikan dampak nyata yakni menciptakan produk pangan yang lebih menarik baik dari tampilan, rasa dan nilai gizi (Geertruida *et al.*, 2019), selain itu meningkatkan nilai ekonomi dari produk ternak khususnya kotoran ternak yang sama sekali tidak memiliki nilai ekonomi, serta meningkatkan daya saing dan keuntungan dari peternak. Terdapat beberapa produk olahan hasil peternakan yang telah diproduksi dan dipamerkan di kegiatan expo pendidikan tersebut antara lain dendeng sapi, kikil kulit sapi, Sui Wu'u, pakan ternak, telur asin, kandang ayam petelur, abon ayam, Ra'a Rete Babi, dan Sei Babi. Semua produk ini merupakan produk yang diproduksi oleh mahasiswa STIPER Flores Bajawa baik melalui kegiatan praktikum maupun diluar kegiatan praktikum. Produk-produk ini diproduksi dengan berbahan dasar hasil peternakan masyarakat sekitar guna untuk meningkatkan penggunaan dan nilai ekonomi dari hasil peternakan.



Gambar 3. Produk dari Olahan Hasil Peternakan.

Penilaian Masyarakat terhadap Produk

Expo pendidikan yang diselenggarakan dihadiri oleh banyak sekali masyarakat yang sangat antusias untuk mencicipi dan membeli produk-produk olahan baik dari produk olahan hasil pertanian maupun peternakan. Secara keseluruhan masyarakat memberikan penilaian baik terhadap produk olahan hasil peternakan dan pertanian khususnya produk makanan yang diproduksi. Namun, menurut pengunjung keripik singkong dan talas yang dipamerkan memiliki tekstur yang keras tetapi memiliki rasa yang enak. Pengunjung menyarankan agar sebelum digoreng, potongan singkong, dan talas sebaiknya direndam lebih lama dan juga diiris dengan ketipisan yang sama atau menggunakan alat pengiris otomatis sehingga memiliki ketebalan yang sama dan tidak keras. Pengunjung sangat mengapresiasi pameran produk yang telah dilakukan karena sangat inovatif dan menjadi inspirasi bagi mereka untuk melakukan usaha dalam memproduksi produk dari hasil pertanian maupun peternakan.

KESIMPULAN

Produk olahan hasil pertanian dan peternakan yang telah diproduksi dan dipamerkan oleh STIPER Flores Bajawa di kegiatan expo pendidikan antara lain POC Bowuli Subur Makmur, keripik singkong dan talas, JMB (Jahe Merah Bajawa), minyak VCO (*Virgin Coconut Oil*), bibit tanaman, pupuk organik padat, kopi, tepung ubi jalar ungu, aneka aksesoris dari bambu, dendeng sapi, kikil kulit sapi, Sui Wu'u, pakan ternak, telur asin, kandang ayam petelur, abon ayam, Ra'a Rete Babi, dan Sei Babi. Pengunjung sangat mengapresiasi pameran produk yang telah dilakukan karena sangat inovatif dan menjadi inspirasi bagi mereka untuk melakukan usaha dalam memproduksi produk dari hasil pertanian maupun peternakan. Saran juga diberikan agar produk keripik singkong dan talas lebih dikembangkan lagi sehingga memiliki kualitas yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada rekan-rekan penyelenggara expo pendidikan antara lain UNIKA Santo Paulus Ruteng, Seminari Menengah St. Yohanes Berkhmans Todabelu Mataloko, dan SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa yang telah bekerja sama menyelenggarakan kegiatan expo pendidikan di wilayah Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada.

REFERENSI

- Azi, P.Y., Kaleka, M.U., & Meo, M.M. (2024). Pengembangan Agrowisata dalam Rangka Mendukung Pembangunan Pertanian di Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*. 6(2): 469-477. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i02.1250>
- Bao, A.P., Limbu, U.N., & Azi, P.Y. (2024). Kajian Minuman Tradisional Moke Sebagai Objek Gastronomi pada Masyarakat Bajawa Kabupaten Ngada. *Jurnal Pertanian Unggul*. 3(1):73-79. <https://doi.org/10.56842/jp-ipa.v6i01.523>
- Bao, A.P., Limbu, U.N., & So'o, F. (2024). Biochemical and Organoleptic Characterization of Tamarillo Wine as Alternative Base Material for Alcoholic Beverage Production. *Jurnal Biologi Tropis*. 24(1b):156-164. <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JBT/article/view/8026>
- Bao, A.P., Limbu, U.N., & Neta, A.D.P.S. (2025). Expo Pendidikan: Pemanfaatan Aneka Buah sebagai Bahan Alternatif Fermentasi Wine Buah di Kecamatan So'a. *PIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(2):114-119. <https://doi.org/10.35960/pimas.v4i2.1842>
- Bhae, C.Y.N., Manulu, J.N., Loda, W. (2021). Potensi dan Permasalahan Sektor Pertanian dan Peternakan di Kecamatan Golewa Barat. *REKASATWA: Jurnal Ilmiah Peternakan*. 3(2):87-97. <https://doi.org/10.33474/rekasatwa.v3i2.13956>

- Geertruida, M., Sipahelut. Gemini, E.M., Malelak, St. Y. F. G., Billak., & Armadianto, H. (2019). Pembuatan Dendeng dan Diversifikasi Produk Hasil Ternak di Desa Kuaklalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan*. **4**(1):86-92. <http://dx.doi.org/10.35726/jpmp.v4i1.278>
- Limbu, U.N., Bao, A.P., Lea, V.C., Bhae, C.Y.N., & Prihatin, P. (2024). Etnoscience of Traditional Alcoholic Beverages (Moke Putih) of Ngada East Nusa Tenggara. *Jurnal Biologi Tropis*. **24**(2):872-880. <https://doi.org/10.29303/jbt.v24i2.6874>
- Limbu, U.N., Mau, M.C., Dipu, F., & Bao, A.P. (2024). Mapping Local Food in Addressing Food Insecurity by Farming Communities in Wolomeze District, Ngada Regency. *Jurnal Biologi Tropis*. **24**(2b):29-39. <https://doi.org/10.29303/jbt.v24i2b.8024>.
- Limbu, U.N., Bao, A.P., Enga, A.H.P., Ledo, M.F.H., & Kely, M.J. (2025). Expo Pendidikan: Pemanfaatan Biji Kecapir Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan Tempe di Kecamatan So'a. *PIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. **4**(2):120-125. <https://doi.org/10.35960/pimas.v4i2.1841>.
- Noywuli, N., Sapei, A., Pandjaitan, N.H., & Eriyatno. (2019). Kebijakan Pengembangan Budidaya Tanaman Bambu untuk Pengelolaan Berkelanjutan DAS Aesesa Flores. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*. **9**(4): 946-959. <https://doi.org/10.29244/jpsl.9.4>.
- Noywuli, N. (2022). STIPER Flores Bajawa dan Peranannya dalam Transfer Inovasi Teknologi Pertanian di Era MEA. *Jurnal Pertanian Unggul*. **1**(1):1-11. <https://doi.org/10.62951/mikroba.v2i1.251>
- Noywuli, N. (2023). Pendekatan Konservasi dalam Pengelolaan Lahan Perbukitan untuk Usaha Pertanian. *Jurnal Pertanian Unggul*. **2**(1): 16-27. <https://www.scribd.com/document/675155617/2-Dr-Nikolaus-Noywuli-PENDEKATAN-KONSERVASI-DALAM-PENGLOLAAN-LAHAN-PERBUKITAN-UNTUK-USAHA-PERTANIAN-1>
- Noywuli, N. & Uran, M.A.D. (2023). Prospek Pengembangan Ternak Kuda Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pertanian Unggul*. **2**(1):47-57. <https://scholar.google.com/citations?user=1Llr06gAAAAJ&hl=id>
- Purwanto, H. (2009). Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. *MEDIAGRO: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. **5**(1):15-19. <https://doi.org/10.31315/psnpm.v8i1.11128>
- Setyobudi, T. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemerintahan Desa Menuju Kemandirian Sosial. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. **10**(3): 824-843. DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i3.8629>